

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Seorang sarjana lulusan akuntansi dituntut untuk lebih profesional pada era globalisasi saat ini. Hal ini disebabkan adanya tuntutan dari dunia bisnis dan ekonomi yang semakin meningkat. Perkembangan profesi akuntan mempunyai hubungan erat dengan tata nilai dan budaya yang berkembang di tengah masyarakat. Hal ini mengakibatkan profesi akuntan dituntut untuk dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan, konsekuensi dari adanya perubahan lingkungan dan perkembangan dunia usaha pada dasarnya menuntut peningkatan kualitas diri dari akuntan dalam memberikan jasa profesionalnya. Berdasarkan data dari Penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (FEUA) tentang jumlah mahasiswa yang terdaftar untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menunjukkan lebih banyak penurunan setiap tahunnya daripada kenaikan dari jumlah mahasiswa tersebut. Berikut data jumlah mahasiswa yang terdaftar untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas:

2015	2016	2017	2018	2019
9 orang	23 orang	5 orang	8 orang	17 orang

*Sumber: Penyelenggara PPAk UNAND*

Berdasarkan data dari penyelenggara PPAk FEUA diatas diketahui bahwa masih kurangnya minat dari lulusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat dari lulusan akuntansi untuk mengikuti PPAk, seperti tidak adanya pembatasan di perusahaan dalam penerimaan karyawan baru yang bergelar SE dengan yang sudah bergelar profesi CA atau Ak, untuk mendapatkan gelar CA atau Ak bisa langsung mengikuti ujian tanpa harus mengikuti PPAk, dan adanya pertimbangan bagi lulusan akuntansi untuk melanjutkan pendidikan S2. Sehingga diperlukan dorongan dari dalam diri lulusan akuntansi untuk bisa mengikuti PPAk Dalam peningkatan jumlah jasa profesional akuntansi, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang akuntan beregister negara pasal 3 ayat 3 menyatakan bahwa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), seseorang harus paling rendah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S-1) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar Profesi Akuntan. Pendidikan ini harus dijalani setelah menempuh pendidikan program

sarjana (S1) jurusan akuntansi (Keputusan Mendiknas RI No 179/U/2001). PPAk diikuti oleh lulusan jurusan akuntansi dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang ingin mendapatkan gelar profesi dibidang akuntansi yaitu gelar Akuntan (Ak). Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi lulusan jurusan akuntansi, sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi lulusan akuntansi maka diperlukan motivasi diri terhadap minat mengikuti PPAk.

Menurut Sapitri dan Yaya (2015) penelitian mengenai minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi penting untuk dilakukan supaya pendidikan profesi akuntansi semakin ramai peminatnya dan diharapkan dapat semakin berkembang kearah yang lebih baik. Salah satu karir yang memberikan penghargaan finansial dan memberikan pengalaman kerja yang variatif adalah berkarir di KAP. Untuk mendapatkan karir yang bagus harus meningkatkan kualitas diri, salah satunya adalah dengan mengikuti PPAk. Setelah mengikuti PPAk, maka semakin berpeluang berkarir sebagai auditor, akuntan pajak, akuntan pendidik semakin terbuka lebar. Profesi-profesi diatas memberikan penghargaan finansial yang cukup besar, efek positif lainnya adalah memiliki kedudukan yang lebih tinggi dimata masyarakat umum. Jadi, motivasi karir, ekonomi, kualitas, dan sosial dapat mempengaruhi minat seseorang mengikuti PPAk ( Arizona, 2018).

Pada penelitian Indriyani (2018) mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi

akuntansi di mana motivasi memiliki beberapa variabel yaitu motivasi karir, kualitas, dan ekonomi. Menemukan bahwa motivasi karir, kualitas berpengaruh yang signifikan terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sebaliknya, motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Sedangkan pada penelitian Yanti, dkk (2018) tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Brawijaya Malang menemukan bahwa motivasi karir, gelar, ekonomi dan kualitas berpengaruh simultan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Motivasi karir, ekonomi dan kualitas berpengaruh secara parsial terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sebaliknya motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pada penelitian Arizona (2018) tentang pengaruh motivasi sosial, karir, ekonomi dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) studi empiris pada mahasiswa Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas Maret menemukan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan pada minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, sedangkan motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kumastuti (2013) yang meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Sanubari (2018) mengenai pengaruh motivasi pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi empiris pada Universitas Muhammadiyah Surakarta). Hasil penelitian Sanubari menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi kualitas diri dan motivasi sosial berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sedangkan motivasi ekonomi dan biaya pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Dalam studi ini diteliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat lulusan jurusan akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, faktor-faktor tersebut adalah motivasi sosial, motivasi karir, motivasi gelar, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya pendidikan. Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti (2013) dan Sanubari (2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan berbagai faktor yang mempengaruhi minat lulusan jurusan akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, diantaranya adalah motivasi sosial, gelar,

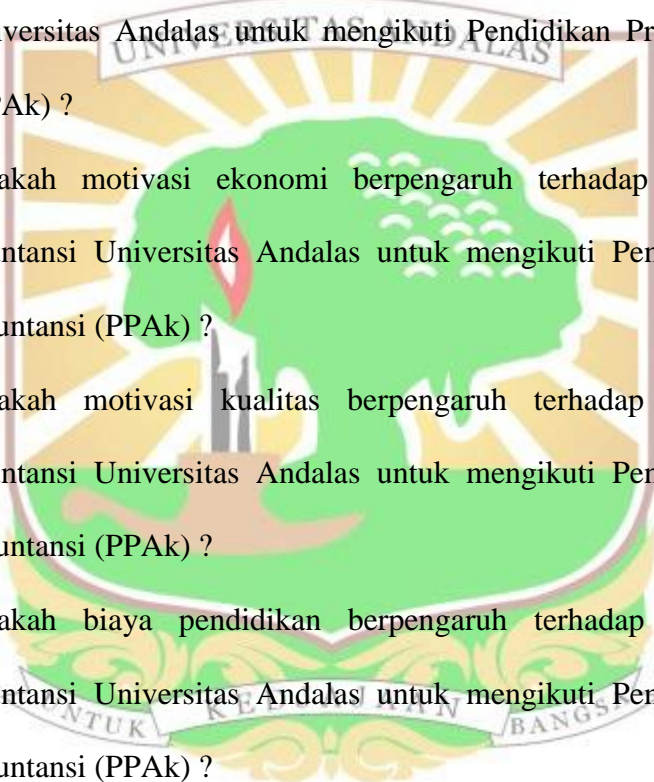


karir, ekonomi, kualitas, dan biaya pendidikan. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat lulusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ini dilakukan di Universitas Andalas. Hal ini dikarenakan Universitas Andalas merupakan salah satu universitas yang memiliki akreditasi yang bagus di prodi akuntansi yaitu meraih Akreditasi A. Visi dari jurusan akuntansi Universitas Andalas sendiri adalah menjadi institusi pendidikan tinggi akuntansi yang unggul dan bereputasi internasional pada tahun 2024 dengan lulusan yang berintegritas dan kompeten serta mampu menciptakan akuntan-akuntan publik yang profesional dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia.

Dengan penjelasan latar belakang dan fenomena yang terjadi saat sekarang ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Lulusan Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Lulusan Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas Andalas)”**.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka didapatlah rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat lulusan akuntansi Universitas Andalas untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
  2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat lulusan akuntansi Universitas Andalas untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
  3. Apakah motivasi gelar berpengaruh terhadap minat lulusan akuntansi Universitas Andalas untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
  4. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat lulusan akuntansi Universitas Andalas untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
  5. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat lulusan akuntansi Universitas Andalas untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
  6. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat lulusan akuntansi Universitas Andalas untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
- 

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai hal-hal berikut :

1. Pengaruh motivasi sosial terhadap minat lulusan akuntansi Universitas Andalas untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2. Pengaruh motivasi karir terhadap minat lulusan akuntansi Universitas Andalas untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Pengaruh motivasi gelar terhadap minat lulusan akuntansi Universitas Andalas untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
4. Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat lulusan akuntansi Universitas Andalas untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
5. Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat lulusan akuntansi Universitas Andalas untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
6. Pengaruh biaya pendidikan terhadap minat lulusan akuntansi Universitas Andalas untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bisa memberikan manfaat beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan auditing sebagai sarana untuk penerapan teori-teori yang diperoleh selama kuliah, khususnya terkait dengan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat lulusan strata satu akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).



2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi dan tambahan literatur dalam membuat penelitian selanjutnya serta dapat memberikan gagasan, ide, dan pemikiran dalam upaya penerapan ilmu.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membuka pikiran dan wawasan masyarakat umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat lulusan strata satu akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penelitian terdiri atas :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai metode penelitian yang berisi variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode

pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian seluruh proses, teknik analisis data, hasil dari pengujian seluruh hipotesis serta intepretasinya.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terpenting yang menjelaskan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.

